

Pengaruh Kepemimpinan Perempuan Terhadap Sistem Pendidikan di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam

Juni Mahanis; Nadila
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam
Email: junimahanis1@gmail.com

Abstract.

This type of research is a quantitative descriptive approach. The population of this research is teachers and some staff in schools. While the sample uses a non-probability sampling technique, namely census or saturated sample. The data is collected through observation, interviews, questionnaires and documentation. The researcher's data analysis technique used a prerequisite test, namely normality and hypothesis testing, namely a simple linear regression test to see the effect of the X variable on Y. The results of the study indicate that there is an influence of women's leadership on the system of educational. It was found that the t count was 10,881 with a significant level of 0.000, because sig. <0.05 then H_0 is rejected, which means that women's leadership affects the educational system system. Then it is known that the influence of women's leadership on the system of educational institutions is 80,9%, and the rest is influenced by other factors..

Keywords: Women's Leadership, Educational System

PENDAHULUAN

Dalam suatu organisasi keberadaan kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting, sebab merupakan salah satu fungsi dari manajemen. Dalam Bahasa Inggris istilah kepemimpinan disebut "*Leadership*" yang memiliki arti hubungan antara seorang dan kelompok manusia karena mempunyai kepentingan yang sama (Trianasari, 2005). Secara umum kepemimpinan memiliki makna kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam bekerja. Kepemimpinan juga berarti kecakapan dan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam suatu organisasi dengan tujuan agar bisa bekerja sama dengan baik.

Kepemimpinan berasal dari akar kata pemimpin. Memimpin artinya *mempengaruhi* orang lain agar rela mengikuti prosedur dan metode kerja yang telah ditetapkan. Kepemimpinan merupakan salah satu elemen penting dalam aktifitas organisasi. Sekalipun banyak faktor lain yang juga menentukan kesuksesan sebuah aktifitas tersebut, akan tetapi kehadiran seorang pemimpin dengan kemampuan manajerialnya mampu

mengarahkan dan menggerakkan organisasi ke arah pencapaian tujuan yang diinginkan (Istikomah & Haryanto, 2020). Oleh karena itu kepemimpinan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi. Berdasarkan perspektif tersebut dapat dijelaskan bahwa Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi dan mengarahkan individu atau kelompok dalam melakukan suatu pekerjaan yang telah ditugaskan dan disepakati bersama (Safaria, 2004).

Dalam hal kepemimpinan, posisi perempuan masih diperhadapkan dengan posisi laki-laki. Filosofi laki-laki adalah pemimpin yang sangat diyakini dan sangat dijunjung tinggi bahkan dalam budaya dan kepercayaan yang ada. Seseorang laki-laki diyakini sebagai seorang yang sangat tangguh dan gigih dalam memimpin sebuah organisasi. Sedangkan wanita dipandang kurang memiliki kewibawaan untuk menjadi seorang pemimpin seperti laki-laki. Laki-laki yang dinilai sebagai seorang yang tangguh dan kuat sedangkan perempuan cenderung sangat lemah hingga tidak memiliki kekuatan

untuk menopang tugas dan tanggungjawab yang berat (Siswandi, 2015).

Pada dasarnya Allah SWT menciptakan manusia, baik laki-laki maupun perempuan, semata-mata bertujuan untuk mendarmabaktikan dirinya kepada-Nya. Islam datang membawa ajaran yang egaliter, persamaan, dan tanpa ada diskriminasi antara jenis kelamin yang berbeda sehingga laki-laki tidak lebih tinggi dari perempuan. Dengan demikian, islam tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan, baik dalam hal kedudukan, harkat, martabat, kemampuan, dan kesempatan untuk berkarya. Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri adalah perempuan merupakan bagian integral dari masyarakat. Secara biologis perempuan berbeda dengan laki-laki, tetapi dari segi hak dan kewajiban sebagai manusia sama. Jadi, keberadaan perempuan bukan sekadar pelengkap bagi laki-laki, melainkan mitra sejajar dalam berbagai aspek kehidupan, baik yang bersifat domestik seperti rumah tangga maupun publik (Novianti, 2008).

Dalam Al-Quran surat At-Taubah ayat 71:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ
وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ
سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Dapat disimpulkan dari makna ayat ini, bahwa perempuan diperbolehkan menjadi seorang Pemimpin selama kepemimpinan itu baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun islam memberikan batasan terhadap

perempuan dikarenakan beberapa kendala kodrati yang dimilikinya.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan pemikiran perempuan bagi kaum perempuan dari tahun ketahun mengalami perkembangan yang signifikan dengan zaman sekarang. Hal ini terlihat semakin banyaknya kaum perempuan yang ikut dalam kanca politik maupun organisasi yang dapat keterwakilan bagi kaum perempuan diberbagai jenis kegiatan masyarakat. Dalam kaitan ini telah banyak perempuan yang berhasil meraih jabatan-jabatan dari yang rendah sampai posisi puncak dalam suatu lembaga atau Negara (Rahim, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah ingin mengetahui adakah pengaruh kepemimpinan perempuan terhadap sistem pendidikan dan seberapa besar pengaruh kepemimpinan perempuan terhadap sistem pendidikan di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 batam.

Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *nonprobability sampling* yaitu sensus atau sampel jenuh. pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti, teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan terkait dengan pengaruh kepemimpinan perempuan terhadap sistem pendidikan di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam. Dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Dengan cara melakukan uji Hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:
Ha: ada pengaruh Kepemimpinan Perempuan terhadap Sistem Pendidikan
Ho: tidak ada pengaruh Kepemimpinan Perempuan terhadap Sistem Pendidikan

Ketentuannya adalah sebagai berikut:

Taraf signifikan (α) = 0,05 atau 5%

Kriteria yang digunakan dalam Uji-t adalah.

Ho diterima apabila Sig <0.05 atau $t_{hitung} >$

t_{tabel}

Ho ditolak apabila $\text{Sig} > 0,05$, atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, para staf dan guru di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam. Data yang dilakukan di analisis dan dikumpulkan dengan cara menggunakan uji prasyarat yaitu normalitas dan uji hipotesis yaitu uji regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh variabel X terhadap Y dan uji Koefisien Determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji Validitas berguna untuk mengukur

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kepemimpinan perempuan	sistem pendidikan
N		30	30
Normal Parameters a,b	Mean	34,83	34,40
	Std. Deviation	3,475	2,943
Most Extreme Differences	Absolute	,168	,117
	Positive	,168	,086
	Negative	-,131	-,117
Kolmogorov-Smirnov Z		,919	,642
Asymp. Sig. (2-tailed)		,367	,805

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

sah atau tidaknya suatu kuesioner. Item kuesioner dinyatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dalam hal ini, jumlah butir item pada angket yang di uji validitas sebanyak 10 butir pervariabel. Dan dari 2 variabel yang valid ada 10 pernyataan dari masing-masing variabel. Setelah dianalisis dengan bantuan program *software SPSS for windows*. Analisis validitas butir pernyataan diuji dengan taraf signifikan 5%, sehingga karena jumlah (N) sebanyak 30 maka nilai r_{tabel} sebesar 0,361.

Berdasarkan hasil analisis, butir soal dapat dikatakan valid apabila nilai $r_{\text{hitung}} > 0,361$ dan soal dikategorikan tidak valid apabila nilai $r_{\text{hitung}} < 0,361$.

Hasil Uji Reabilitas

Berdasarkan table 1 dari hasil 10 butir kuesioner angket variabel X dan variabel Y yang valid 10 butir dari masing-masing kuesioner, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner kepemimpinan perempuan dan sistem pendidikan di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam telah memenuhi syarat reliabilitas sebagai instrumen penelitian dan masuk kategori baik tingkat reliabilitas.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

Variabel	r		Reliabilitas
	r 11	tabel	
Kepemimpinan Perempuan	0,683	0,361	Reliabel
Sistem Lembaga Pendidikan	0,675	0,361	Reliabel

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis Tabel 2, dapat diketahui nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* untuk variabel kepemimpinan perempuan sebesar 0,919 dan *Asymptotic sig* kepemimpinan perempuan sebesar 0,367 >

0,05, dan *Kolmogorov-Smirnov Z* untuk variabel sistem pendidikan sebesar 0,642 dan *Asymptotic sig* sistem pendidikan sebesar 0,805 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan

bahwa data yang di uji berdistribusi Normal.

Uji Regresi Linear

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian ditemukan nilai t_{hitung} sebesar 10,881 dengan $\text{sig.} = 0,000$, oleh karena nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka Ho ditolak yang artinya kepemimpinan perempuan berpengaruh positif terhadap sistem pendidikan di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam.

Koefisien Determinasi

Dari hasil analisis data uji regresi linear yang menggunakan SPSS 21 Tabel 4, maka nilai uji koefisien determinasi dilihat dari R Square yaitu sebesar 0,809. jika dipersenkan maka menjadi 80,9%. Sehingga dapat diketahui bahwa keterpengaruhannya kepemimpinan perempuan terhadap sistem pendidikan sebesar 80,9%, dan selebihnya 19,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	.809	.802	1,836

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan perempuan

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, disimpulkan bahwa kepemimpinan perempuan yang sangat berpengaruh secara signifikan terhadap sistem pendidikan di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam. Di sebabkan oleh ketampakan kepemimpinan perempuan pada SD Islam Integral Luqman Al-hakim 02 Batam dalam mengelola sekolah yang di pimpinnya agar sekolah tersebut bisa maju dan bersaing dengan sekolah lainnya, menggerakkan para staf dan guru secara efektifitas, membina hubungan baik dan membina segenap struktur lingkungan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan

bantuan Excel dan SPSS21 dari hasil uji hipotesis ditemukan thitung 10,881 dengan taraf signifikan 0,000, oleh karena itu nilai signifikan. < 0,05 maka Ho ditolak yang artinya pengaruh kepemimpinan perempuan

Tabel 3. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	12,572	3,051		4,121	,000
Kepemimpinan perempuan	,730	,067	,899	10,881	,000

a. Dependent Variable: sistem lembaga pendidikan

berpengaruh positif terhadap sistem pendidikan di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam.

Kemudian dari hasil perhitungan koefisien determinasi terdapat nilai persentase sebanyak 80,9%. Sehingga dapat diketahui bahwa keterpengaruhannya kepemimpinan perempuan terhadap sistem lembaga pendidikan sebesar 19,1%, dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kinerja guru dan para staf sangat berpengaruh dengan sikap kepemimpinan perempuan, maka implikasinya yaitu sebuah pengharapan kepada kepemimpinan perempuan agar tetap menunjukkan sikap profesionalisme bukan hanya sebagai manajer, tetapi juga sebagai motivator dan pemimpin yang baik agar anggapan mengenai ketidak mampunya seorang perempuan dalam memimpin sebuah lembaga pendidikan bisa terbantahkan.

Dapat memberikan feedback kepada kepemimpinan perempuan atas hasil dan usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama. Dan para guru dan staf lebih aktif dan saling bekerja sama dalam memajukan sekolah dengan mewujudkan berbagai inovatif. Dan meningkatkan kinerja serta

membangun komunikasi yang lebih baik, agar menghindari permasalahan yang muncul karena kurangnya komunikasi di dalamnya.

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan belum bisa dikatakan sempurna. Masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dalam proses maupun hasilnya. Untuk itu peneliti mengharapkan ada peneliti lain yang tertarik untuk menyempurnakan dan menutup kekurangan yang ada sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan memuaskan.

DAFTAR RUJUKAN

- Istikomah, I., & Haryanto, B. (2020). *Perilaku Organisasi & Kepemimpinan Pendidikan Islam*. UMSIDA Press.
- Novianti, I. (2008). Dilema Kepemimpinan Perempuan dalam Islam. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 3(2), 255–261.
- Rahim, A. (2016). Peran Kepemimpinan Perempuan dalam Perspektif Gender. *Al-Maiyyah*, 9(2), 268–295.
- Safaria, T. (2004). *Kepemimpinan*. Graha Ilmu.
- Siswandi, M. (2015). *Pengaruh Kepemimpinan Perempuan terhadap Kinerja Karyawan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening*. Universitas Islam Indonesia.
- Trianasari, Y. (2005). *Hubungan antar Persepsi Terhadap Insentif dan Lingkungan Kerja dengan Loyalitas Kerja*. Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.